

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Produktif di SMK Negeri 1 Tarakan

Mustari

Pengawas SMK pada Dinas Pendidikan Kota Tarakan

Email: mus_ari@ymail.com

Abstract: This research used a descriptive quantitative research methods and qualitative methods. The results showed that the implementation of pedagogical competences of the productive teachers at SMK Negeri 1 Tarakan as stated in the Educational Minister Regulation No.16 of 2007 has been well implemented. The conclusion was based on the computed profile recapitulation average of productive teachers' pedagogical competences at SMK Negeri 1 Tarakan of 3,79 and with a percentage of 75,77 %. The data were supported by data from interviews, observations and documentation studies. Especially for the competence of employing reflective action to improve the quality of instruction and the aspect of conducting classroom action research to improve the quality of instruction for the subject matter were not significant. It was based on the value of computed recapitulation average score of 1,85 with the percentage of 36,92 %. The data were also supported with data obtained from several interviewed respondents.

Keywords: pedagogic competences, productive teachers

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik guru produktif di SMK Negeri 1 Tarakan sebagaimana terdapat dalam Permendiknas No.16 tahun 2007 sudah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan ini berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan rekapitulasi profil kompetensi pedagogik guru produktif di SMK Negeri 1 Tarakan sebesar 3,79 dengan prosentase 75,77%. Data ini didukung oleh data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Khusus untuk kompetensi melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada aspek melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu masih kurang. Hal ini berdasarkan nilai pada rekapitulasi rata-rata skor sebesar 1,85 dengan prosentase 36,92%. Data ini dikuatkan juga oleh data hasil wawancara dengan beberapa responden.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, guru produktif

Kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari kualitas guru. Oleh sebab itu guru sebagai salah satu komponen penting dari pendidikan haruslah menguasai sejumlah kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut akan mewarnai perjalanan karier seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu seorang guru harus berupaya mengembangkan kompetensinya agar dalam menjalankan akfivitasnya menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar tidak mengalami kendala yang berarti.

Akan tetapi tidak semua guru memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik. Di dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 tertuang sejumlah kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru yaitu yang berkaitan dengan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi infomasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Disamping itu juga guru dituntut memiliki kompetensi dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran serta melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jika kita menyimak dengan seksama pengertian tersebut nampak bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di muka bumi ini. Oleh karena itu hampir semua negara menjadikan pendidikan sebagai salah satu hal yang penting dalam konteks pembangunan

bangsa dan negara. Demikian pula Indonesia menjadikan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional sebagaimana tertera pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Diantara komponen penting dalam pendidikan adalah guru dan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.

Fenomena yang terjadi, khususnya guru produktif di SMK Negeri 1 Tarakan belum dapat memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompoten, terutama penguasaan kompetensi pedagogik. Guru yang baik harus menguasai aspek-aspek pedagogik antara lain: 1) memahami karakteristik peserta didik dari berbagai aspek; 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap; 4) melaksanakan pembelajaran yang mendidik; 5) melaksanakan evaluasi, dan 6) melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan lain-lain.

Guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul, sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun, termasuk guru di SMK Negeri 1 Tarakan. Adapun alasan penulis memilih SMK Negeri 1 Tarakan sebagai tempat penelitian, karena penulis melihat fenomena bahwa guru produktif di SMK Negeri 1 Tarakan belum menguasai kompetensi pedagogik secara baik.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian. Kemudian pendekatan kualitatif merupakan penelitian mendalam mengenai masalah yang diteliti dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh secara kuantitatif. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi dengan baik mengenai keadaan yang sebenarnya yaitu penelitian tentang kompetensi pedagogik guru produktif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tarakan.

Peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tarakan yang terletak di Jl. Pangeran Diponegoro RT 1 Tarakan. Adapun sumber data yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru produktif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tarakan sebanyak 26 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat macam yakni: angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dari angket dikategorikan data kuantitatif. Selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas hasil data tersebut, maka peneliti melengkapi dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang akan diolah secara kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar akurat.

Data kuantitatif yang diperoleh dari angket, kemudian dituangkan ke dalam tabel. Selanjutnya untuk menentukan kategori masing-masing data, peneliti menafsirkannya dengan kalimat. Untuk melengkapi analisis data secara deskriptif kuantitatif, juga dilakukan analisis data secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa aspek pedagogik yang masih rendah dan perlu ditingkatkan seperti tertera pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dijelaskan data kuantitatif yang tersaji yaitu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru diperoleh perhitungan rata-rata sebesar 3,85. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan perhitungan rata-rata aspek ini yaitu 3,77 dan rata-rata keseluruhan yaitu 3,79. Dalam kategori sangat baik diperoleh frekwensi dan prosentase 2 (7,62%), frekwensi dan prosentase untuk kategori baik yaitu 18 (69,23%), frekwensi dan prosentase kategori cukup sebesar 6 (23,08%), dan frekwensi dan prosentase kurang dan sangat kurang 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu termasuk dalam kategori baik.

Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru diperoleh nilai rata-rata 3,69 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan perhitungan rata-rata pada aspek ini yaitu 3,77 dan juga lebih rendah dari rata-rata keseluruhan yaitu 3,79. Untuk kategori sangat baik diperoleh nilai frekwensi dan

prosentase sebesar 2 (7,69%), frekwensi dan prosentase untuk kategori baik sebesar 15 (57,69%), frekwensi dan prosentase kategori cukup sebesar 8 (30,77%). Sedangkan untuk kategori kurang frekwensi dan prosentasenya sebesar 1 (3,95%), dan frekwensi dan prosentase kategori sangat kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu termasuk dalam kategori baik.

Tabel 1: Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik	Skor					Rata-rata
	5	4	3	2	1	
1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	2 7,69%	18 69,23%	6 23,08%	0 0%	0 0%	3,85 76,92%
2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	2 7,69%	15 57,69%	8 30,77%	1 3,95%	0 0%	3,69 73,85%

Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dari tabel 4.10 diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35. Angka ini lebih tinggi dari perhitungan rata-rata pada aspek ini yaitu sebesar 2,86, tetapi lebih rendah dari rata-rata keseluruhan yaitu 3,79. Dalam perhitungan tabel diatas menunjukkan untuk kategori sangat baik diperoleh frekwensi dan prosentase 1 (3,85%). Frekwensi dan prosentase kategori baik sebesar 7 (26,92%). Frekwensi dan prosentase kategori cukup sebesar 18 (65,38%), sedangkan frekwensi dan prosentase kurang dan sangat kurang masing-masing sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru tergolong dalam kategori baik.

Tabel 2 Melakukan Tindakan Refleksi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik	Skor					Rata-rata
	5	4	3	2	1	
1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1 3,95%	7 26,92%	18 69,23%	0 0%	0 0%	3,35 66,92%
2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	1 3,95%	8 30,77%	17 65,38%	0 0%	0 0%	3,38 67,69%
3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	0 0%	0 0%	4 15,38%	14 53,85%	8 30,77%	1,85 39,92%

Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru dari tabel diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,38. Angka ini lebih tinggi dari perhitungan rata-rata pada aspek ini yaitu sebesar 2,86, tetapi lebih rendah dari rata-rata keseluruhan yaitu 3,79. Dalam perhitungan diperoleh hasil frekwensi dan prosentase untuk kategori sangat baik sebesar 1 (3,85%), frekwensi dan prosentase kategori baik sebesar 8 (30,77%). Selanjutnya frekwensi dan prosentase kategori cukup sebesar 17 (65,38%), sedangkan untuk kategori kurang dan sangat kurang frekwensi dan prosentasenya masing-masing sebesar 0(0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru tergolong dalam kategori baik.

Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru dari perhitungan rata-rata dalam tabel diperoleh nilai 1,85. Angka ini lebih rendah dari nilai rata-rata pada aspek ini yaitu sebesar 2,86 dan jauh berada dibawah rata-rata

keseluruhan yaitu 3,79. Untuk frekwensi dan prosentase kategori sangat baik dan kategori baik masing-masing sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase kategori cukup sebesar 4 (15,38%). Selanjutnya frekwensi dan prosentase kurang sebesar 14 (53,85%), sedangkan frekwensi dan prosentase sangat kurang sebesar 8 (30,77%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh guru termasuk dalam kategori kurang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang permasalahan yang dikaji yaitu analisis kompetensi pedagogik guru produktif di SMK Negeri 1 Tarakan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru sebagaimana terdapat dalam Permendiknas No.16 tahun 2007 sudah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan ini berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan rekapitulasi profil kompetensi pedagogik guru produktif di SMK Negeri 1 Tarakan sebesar 3,79 dengan prosentase 75,77%. Data ini didukung oleh data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Khusus untuk kompetensi melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada aspek melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu masih kurang. Hal ini berdasarkan nilai pada rekapitulasi rata-rata skor sebesar 1,85 dengan prosentase 36,92%.

Rujukan

- Arifin (2011). *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*, Sleman: Lilin
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, S (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Banjarmasin: Usaha Nasional
- Hamzah (2007). *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawati, A (2013). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.1, No. 1, 1-8
- Muhaimin (2010). *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di SMA Muhammadiyah Kota Bima*, Thesis S-2 Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Malang
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Nakhrowi (2011). *Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 6 Kota Madiun*, Tesis S-2 Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Malang
- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, diakses 23 Juni 2013 dari <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>
- Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 Tentang Guru*, diakses 23 Juni 2013 dari <http://www.hukumonline.com>
- Permendiknas Nomor 045/U/2002 *Tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi*, diakses 23 Juni 2013 dari <http://mkusuma.staff.gunadarma.ac.id>
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, diakses 23 Juni 2013 dari <http://ptk-guru.blogspot.com>
- Poerwadarminta, W.J.S. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Robithoh (2007). *Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu*, Tesis S-2 Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Malang
- Sadullah, U dkk. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat

- Suwanto (2011). *Dampak Sertifikasi Terhadap Profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi*, Thesis S-2 Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Malang
- Undang-undang Republik Indonesia No,14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2010, Jakarta: Sinar Grafika*
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003), Bandung: Citra Umbara*
- Yamin, M (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press